Analisis Tantangan dalam Implementasi Coretax untuk UMKM di Kota Malang

( Pendekatan Kualitatif Multi-Informan )

Mega Wati Dewi Sari[1] , Hendrik Suhendri[2] , Poppy[3]

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggadewi

Malang 2024

Email : megawatidewisari14@gmail.com

## ABSTRAK

Transformasi digital administrasi pajak menjadi agenda strategis pemerintah Indonesia melalui implementasi sistem Coretax oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, integrasi data, dan kepatuhan wajib pajak. Namun, kesiapan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengadopsi sistem tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, terutama di tingkat daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan implementasi Coretax bagi UMKM di Kota Malang menggunakan pendekatan kualitatif multi-informan. Informan terdiri dari pelaku UMKM, pegawai negeri sipil, karyawan swasta, akademisi, dan konsultan pajak. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña. Hasil penelitian menunjukkan lima tantangan utama, yaitu rendahnya literasi digital, terbatasnya pemahaman tentang perpajakan, kendala infrastruktur teknologi, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya bantuan kelembagaan. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur digitalisasi perpajakan untuk sektor UMKM dan memberikan rekomendasi kebijakan berupa peningkatan pendidikan, bantuan teknis, dan penguatan inklusi digital..

Kata kunci : Coretax, UMKM, Digitalisasi Pajak, Penelitian Kualitatif

Analysis of Challenges in Coretax Implementation for MSMEs in Malang City

(Multi-Informant Qualitative Approach)

Mega Wati Dewi Sari1, Hendrik Suhendri2, Poppy3

Accounting Study Program, Faculty of Economics, Tribhuwana Tunggadewi University

Malang 2024

Email : megawatidewisari14@gmail.com

## ABSTRACT

The digital transformation of tax administration has become a strategic agenda of the Indonesian government through the implementation of the Coretax system by the Directorate General of Taxes. This system is designed to improve efficiency, transparency, data integration, and taxpayer compliance. However, the readiness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to adopt this system still faces various challenges, particularly at the regional level. This study aims to analyze the challenges of Coretax implementation for MSMEs in Malang City using a qualitative, multi-informant approach. Informants consisted of MSME owners, civil servants, private sector employees, academics, and tax consultants. Data collection was conducted through in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis used the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña. The results reveal five main challenges: low digital literacy, limited understanding of taxation, technological infrastructure constraints, resistance to change, and lack of institutional support. This study contributes to the development of tax digitalization literature for the MSME sector and provides policy recommendations in the form of improved education, technical assistance, and strengthening digital inclusion.

Keywords: Coretax, MSMEs, Tax Digitalization, Qualitative Research